



Sosialisasi Bagi Guru di Provinsi Bangka Belitung dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar di Era 5.0

Hadi Santoso^{1✉}, Hilyah Magdalena²

Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur, Indonesia^{1,2}

E-mail : hadisantoso@atmaluhur.ac.id¹, hilyah@atmaluhur.ac.id²

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi semakin terasa penting terutama sejak terjadinya pandemi Covid – 19. Kebutuhan untuk meningkatkan dan mengejar ketertinggalan pembelajaran selama masa pandemi juga mendorong pemerintah mengupayakan kurikulum yang disebut dengan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka membuat kegiatan belajar menjadi beragam yang fokus pada kelebihan dan minat peserta didik sehingga peserta didik mampu mengeluarkan potensi terbaiknya dengan guru sebagai fasilitator. Guru sebagai fasilitator membutuhkan banyak dukungan, baik itu pelatihan, sosialisasi, dan juga pemahaman menggunakan teknologi informasi. Dinas Pendidikan Provinsi Bangka Belitung dan ISB Atma Luhur berinisiatif untuk menyelenggarakan pelatihan melalui webinar. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan. Webinar ini diselenggarakan untuk para guru dan tenaga kependidikan di Provinsi Bangka Belitung agar mampu meningkatkan kualitas terutama dalam memanfaatkan teknologi informasi. Beragamnya teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran juga membingungkan. Agar teknologi informasi dapat sesuai dengan kebutuhan guru, maka webinar ini mengenalkan beberapa aplikasi yang mampu menyediakan dukungan layanan terintegrasi, mulai dari materi, soal, lembar kerja, sistem penilaian, dan pelaporan. Hasilnya, dengan webinar ini guru – guru dan staf kependidikan terkait dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana menyelaraskan implementasi kurikulum merdeka dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam era peradaban 5.0. Kesimpulan kegiatan ini adalah menjadikan momentum hari pendidikan nasional untuk mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran di kurikulum merdeka.

Kata kunci: kurikulum merdeka, peran guru, peradaban 5.0

Abstract

The use of information technology in learning has become increasingly important, especially since the Covid-19 pandemic. The need to improve and catch up with learning during the pandemic has also prompted the government to give up a curriculum called the independent curriculum. The independent curriculum makes learning activities diverse that focus on the strengths and interests of students so that students are able to bring out their best potential with the teacher as a facilitator. Teachers as facilitators need a lot of support, be it training, socialization, and understanding of using information technology. The Bangka Belitung Provincial Education Office and ISB Atma Luhur took the initiative to organize training through webinars. This activity is carried out using the training method. This webinar is held for teachers and education personnel in Bangka Belitung Province to be able to improve quality, especially in utilizing information technology. The variety of information technology that can be used in learning is also confusing. So that information technology can meet the needs of teachers, this webinar introduces several applications that are able to provide integrated service support, ranging from materials, questions, worksheets, assessment systems, and reporting. As a result, with this webinar, teachers and related education staff can add insight and knowledge on how to align the implementation of an independent curriculum with the use of information technology in the era of civilization 5.0. The conclusion of this activity is to make the momentum of national education day to encourage the use of information technology in learning in the independent curriculum.

Keywords: independent curriculum, teacher role, society 5.0

Copyright (c) 2022 Hadi Santoso, Hilyah Magdalena

✉ Corresponding author

Address : Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur

Email : hadisantoso@atmaluhur.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i5.681>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Merdeka belajar adalah upaya pemerintah untuk memulihkan pembelajaran dengan menyediakan platform, strategi, fasilitas, kurikulum, dan implementasinya yang melibatkan semua pihak yang berkepentingan dalam proses pendidikan (Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Pemulihan Pembelajaran, 2022).

Saat ini yang menjadi perhatian lebih adalah bagaimana mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar diberbagai jenjang Pendidikan sesuai dengan ketetapan pemerintah melalui Kepmendikbudristek (Kepmendikbudristek No. 25/H/KR/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Jalur Mandiri Pada Tahun Ajaran 2022/2023 Tahap I., 2022).

Implementasi kurikulum merdeka belajar ini membutuhkan sosialisasi untuk guru sebagai penggerak pendidikan, yang penelitiannya dilakukan oleh beberapa peneliti berikut. Implementasi merdeka belajar mendorong guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi informasi sehingga mampu meningkatkan daya pikir logis (Anggreini & Priyoadmiko, 2022). Salah satu peran guru di sekolah adalah sebagai konselor, dalam implementasi merdeka belajar, konselor berperan untuk mengenali masalah yang muncul dalam kurikulum merdeka (Nursalim, 2020).

Peran penting guru dalam kurikulum merdeka belajar harus didukung dengan pelatihan

yang mampu memudahkan guru mencapai pemahaman merdeka belajar (Aritonang & Armanto, 2022). Tantangan terbesar bagi guru dalam implementasi merdeka belajar adalah keharusan untuk menguasai teknologi informasi (Suttrisno et al., 2022).

Gagasan merdeka belajar mengubah esensi belajar yaitu memberikan lingkungan belajar yang mendukung kebebasan berpikir dan menghasilkan lingkungan belajar yang menyenangkan (Surahman et al., 2022). Peran guru dalam kurikulum merdeka belajar adalah mediator, inspirator, dan fasilitator pembentukan karakter peserta didik (Daga, 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi tidak menghilangkan peran guru dalam pendidikan pembelajaran. Namun kesiapan guru untuk mampu menyesuaikan diri dengan kurikulum merdeka belajar juga harus dipertimbangkan (Rosidah et al., 2021).

Saat ini pembelajaran diselaraskan antara mendukung kurikulum merdeka belajar dan era peradaban 5.0. Kedua hal ini mendorong perubahan cara dan pola pembelajaran (Harun, 2021). Perkembangan peradaban 5.0 berimbas pada pembelajaran, terutama kebutuhan untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu belajar yang menarik (Bahri, 2022). Peningkatan kualitas guru di era 5.0 harus memperhatikan aspek reformasi pendidikan nasional dan perubahan tatanan hidup (Hermawan et al., 2020).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam era 5.0 telah membuat guru menjadi kreatif dalam

menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran (Desi Rosa Ria, 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, tergambar pentingnya mempersiapkan guru sebagai sumber daya manusia terdepan dalam mengemban misi Pendidikan yang semakin kompleks dengan tantangan peradaban 5.0 dan juga perubahan kurikulum merdeka yang semakin mengedepankan pemanfaatan teknologi.

Maka webinar ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan informasi dan wawasan tambahan kepada guru – guru dan staf kependidikan di sekolah – sekolah yang ada di Provinsi Bangka Belitung. Pelatihan yang dilakukan secara daring ini mampu menjangkau lebih banyak guru untuk dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Webinar ini juga diharapkan mampu mengenalkan aplikasi pembelajaran daring yang bisa mempermudah guru dan peserta didik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar.

METODE

Kegiatan pelatihan dan sosialisasi guru ini menggunakan metode pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan *zoom meeting* untuk memudahkan akses dan keikutsertaan guru – guru di lingkungan Provinsi Bangka Belitung. Kegiatan ini bagian dari memperingati hari Pendidikan Nasional di Dinas Pendidikan Provinsi Bangka Belitung. Peserta kegiatan ini sebagian besar adalah guru dan staf kependidikan. Kegiatan ini hasil kerja sama antara ISB Atma Luhur dan Dinas Pendidikan Provinsi Bangka Belitung.

Berikut ini adalah tahap – tahap kegiatan pengabdian masyarakat :

1. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Bangka Belitung.
2. Koordinasi dengan beberapa nara sumber yang terkait.
3. Menyusun tata laksana kegiatan webinar dengan bekerja sama dengan Ngampooz sebagai *platform* web dan *mobile* penyedia beragam acara seminar dan pelatihan online.
4. Melaksanakan kegiatan sosialisasi kegiatan berupa webinar dengan tema ‘Peran Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka di Era Digital dan Society 5.0’.
5. Evaluasi hasil kegiatan untuk menilai efektifitas penyampaian materi dan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.
6. Meyusun laporan pengabdian masyarakat untuk diserahkan kepada LPPM ISB Atma Luhur sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan webinar dalam rangka memperingati hari Pendidikan Nasional tahun 2022. Webinar ini mengambil tema ‘Peran Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka di Era Digital dan Society 5.0’. Tema ini diangkat mengingat kebutuhan guru untuk meningkatkan kualitas untuk mampu mengikuti perkembangan terbaru terkait kurikulum merdeka dan perubahan tuntutan era 5.0.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara webinar dengan tujuan untuk memudahkan akses guru –

guru yang tersebar di 7 Kabupaten/Kota di Provinsi Bangka Belitung. Dengan webinar maka kegiatan pelatihan dan sosialisasi ini lebih mudah terjangkau dan lebih fleksibel untuk diikuti. Selain itu pengenalan.

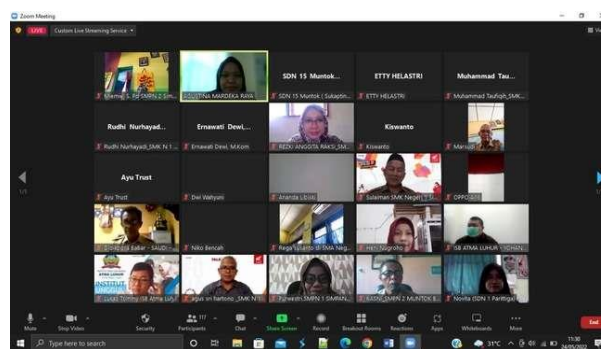
Peningkatan peran guru dikaitkan dengan peradaban 5.0 untuk menyelaraskan tujuan Pendidikan yang mengarahkan guru menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran dan juga mampu memanfaatkan beragam teknologi informasi yang mendukung, memudahkan, dan meningkatkan proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar.

Proses pelaksanaan mulai dari mendata peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan. Setelah itu panitia kegiatan dalam hal ini adalah tim dosen dari ISB Atma Luhur bersama Ngampoos sebagai penyedia layanan *zoom meeting* memberikan *link* kepada peserta. Pada saat hari kegiatan, maka sesuai rencana, peserta dapat langsung terhubung dengan *zoom meeting* dan dapat mengikuti kegiatan secara daring. Selama kegiatan berlangsung, peserta dapat aktif bertanya dan juga mendapatkan modul serta materi pelatihan, dan juga sertifikat sebagai apresiasi keterlibatan dalam kegiatan ini.

Berikuti ini adalah beberapa dokumentasi kegiatan webinar. Gambar 1 adalah *flyer webinar* sebagai media promosi dan penyebaran informasi terutama kepada para peserta yaitu guru dan staf kependidikan di lingkungan Provinsi Bangka Belitung.



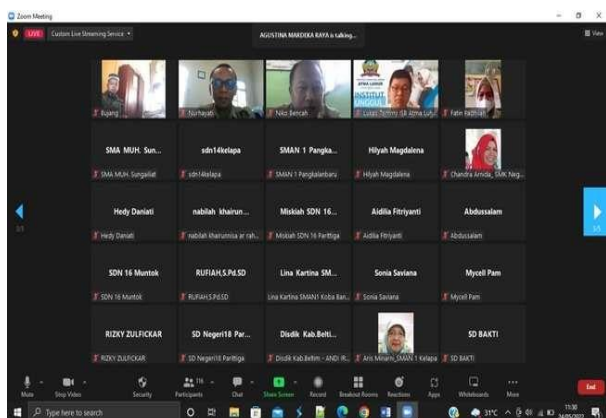
Gambar 1. Flyer Webinar



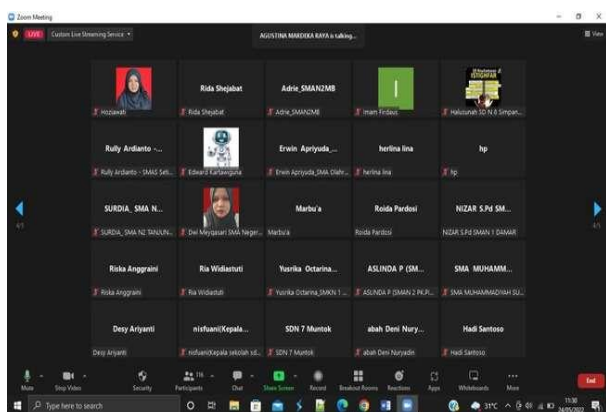
Gambar2. Pembukaan Kegiatan Webinar



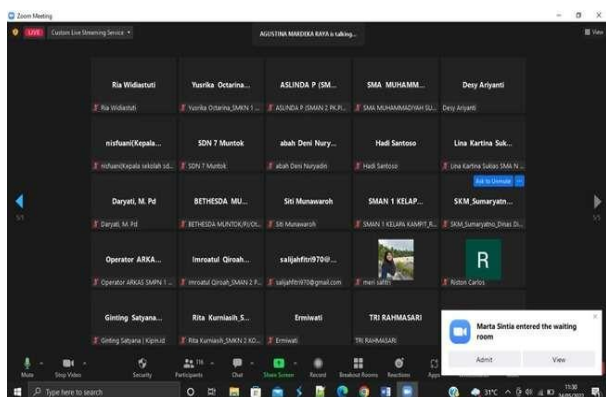
Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Webinar



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Webinar



Gambar 5. Peserta Kegiatan Webinar



Gambar 6. Penutupan Kegiatan Webinar

Kegiatan webinar berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Peserta webinar yang merupakan guru dan staf kependidikan di tujuh kabupaten / kota di Provinsi Kepulauan

Bangka Belitung dapat memahami uraian yang disampaikan oleh beberapa nara sumber terkait, dan semoga dapat memanfaatkan pengetahuan ini dalam mendukung pembelajaran di kurikulum merdeka belajar di sekolah masing – masing.

Hasil kegiatan ini adalah bertambahnya pemahaman guru – guru dan staf kependidikan di Provinsi Bangka Belitung tentang cara memanfaatkan aplikasi pembelajaran. Disisi lain kegiatan ini juga memberikan lebih banyak pilihan bagi guru dalam memanfaatkan aplikasi pembelajaran. Guru dapat memilih aplikasi mana yang paling sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di sekolah masing – masing.

Hasil evaluasi kegiatan ini berupa masukan kepada kepada sekolah secara khusus dan secara umum kepada Dinas Pendidikan untuk bersama – sama meningkatkan peran guru dalam kurikulum merdeka dan meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan aplikasi yang sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan sarana yang ada di sekolah masing – masing.

Ketercapaian tujuan kegiatan ditandai dengan hadirnya seluruh undangan dari berbagai sekolah yang ada di Provinsi Bangka Belitung. Selain hadir dan mengikuti kegiatan ini, guru – guru juga diharapkan mampu secara maksimal memanfaatkan aplikasi pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dapat berjalan maksimal dalam kurikulum merdeka.

SIMPULAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas dan peran guru. Tuntutan perubahan

peradaban yang saat ini masuk ke era *society* 5.0 telah membuat pembelajaran juga menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Tekanan saat pandemi selama dua tahun juga mengubah proses pembelajaran. Semua kondisi ini juga membuat pemerintah membuat beberapa penyesuaian kurikulum yang dikenal dengan kurikulum merdeka. Dengan kurikulum merdeka, peran guru lebih sebagai tutor dan fasilitator. Guru dituntut mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajarannya. Pelatihan dan sosialisasi kali ini diselenggarakan oleh ISB Atma Luhur dan Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang bertujuan untuk mendorong potensi guru – guru dan staf kependidikan agar mengenal aplikasi pembelajaran daring yang mampu mempermudah guru untuk mempersiapkan materi, soal, dan penilaian hasil kerja peserta didik. Dengan pelatihan dan sosialisasi ini, guru – guru dan staf kependidikan dapat menambah wawasan dan juga informasi terkait peningkatan peran guru dalam kurikulum merdeka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, guru – guru dan staf kependidikan yang telah berkontribusi dalam webinar ini. Selain itu ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada LPPM ISB Atma Luhur yang telah mendukung kegiatan ini sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, D., & Priyojadmiko, E. (2022). Peran Guru Dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Pada Era Omricon Dan Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022*, 75–87.
- Aritonang, I. B., & Armanto, D. (2022). Peran Guru Dalam Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Siswa Di Era Pandemic Covid-19. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1, 302–311. <https://doi.org/10.34007/PPd.V1i1.202>
- Bahri, S. (2022). Konsep Pembelajaran Pai Di Era Society 5.0. *Edupedia*, 6(2), 133–145.
- Daga, A. T. (2022). Penguatan Peran Guru Dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Else (Elementary School Education Journal)*, 6(1), 1–24.
- Desi Rosa Ria, A. W. (2020). Guru Kreatif Di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang 10 Januari 2020*, 1(2), 274–282.
- Harun, S. (2021). Pembelajaran Di Era 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 265–276.
- Hermawan, I., Supiana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Kebijakan Pengembangan Guru Di Era Society 5.0. *Jieman: Journal Of Islamic Educational Management*, 2(2), 117–136. <https://doi.org/10.35719/Jieman.V2i2.33>
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Pemulihan Pembelajaran, Menpendikbudristek 1 (2022). [Jdih.Kemendikbud.Go.Id](http://jdih.kemendikbud.go.id)
- Kepmendikbudristek No. 25/H/Kr/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Jalur Mandiri Pada Tahun Ajaran 2022/2023 Tahap I, (2022). [Jdih.Kemendikbud.Go.Id](http://jdih.kemendikbud.go.id)
- Nursalim, M. (2020). Peran Guru Bk/ Konselor Dalam Mensukseskan Program Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar & Lokakarya*

813 *Sosialisasi Bagi Guru di Provinsi Bangka Belitung dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar di Era 5.0 – Hadi Santoso, Hilyah Magdalena*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i5.681>

Nasional Bimbingan Dan Konseling 2020 Pd Abkin Jatim & Unipa Sby, 1(2), 11–18.
<https://Ojs.Abkinjatim.Org/Index.Php/Ojspdabkin/Article/View/81>

Rosidah, C. T., Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen Autentik Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1)*, 87–103.

Surahman, S., Rahmani, R., Radiana, U., & Saputra, A. I. (2022). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 3(4)*, 376–387.
<https://doi.org/10.36418/Japendi.V3i4.667>

Sutrisno, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar. *Zahra: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal, 3(1)*, 52–60.
<https://doi.org/10.37812/Zahra.V3i1.409>